

POTRET KEGIATAN LESSON STUDY BIDANG KIMIA YANG DILAKSANAKAN DI KABUPATEN SUMEDANG

OLEH:

Florentina Maria Titin Supriyanti

Jurusan Pendidikan Kimia, FPMIPA , UPI.



Pendahuluan

- Mengapa nilai IPA siswa SMP rendah?
- Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?
 - ✓ Pelatihan
 - ✓ Pertemuan guru-guru mata pelajaran sejenis (MGMP)
- Tujuannya adalah :
Meningkatkan penguasaan konsep-konsep kimia serta kreatifitas guru dalam mengajar.
- Hasil adalah:
Penguasaan konsep kimia meningkat, kendalanya berbagai program tersebut tidak berkelanjutan.
- Upaya lain apa yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?



Pendahuluan

- FPMIPA, UPI dan Dinas Pendidikan Sumedang bekerja sama dengan MGMP IPA kabupaten Sumedang melaksanakan kegiatan lesson study (LS).
- Bagaimana bentuk kegiatan LS tersebut?
- Kegiatan LS dipusatkan pada 8 (delapan) wilayah, setiap wilayah diikuti oleh guru-guru IPA dari sekolah SMP terlibat.
- Delapan wilayah tersebut adalah :
- Jatinangor, Tanjung Sari, SMPN 4 Smd, SMPN 5 Smd, Paseh, Tomo, Situraja dan Darmaraja.



Pustaka

Lesson study adalah model pembinaan profesi Pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. (Hendayana, 2006).

Pola kegiatan LS adalah:

plan

Do

See

(Perencanaan) (Implementasi) (Refleksi).

Apa yang dilakukan dalam kegiatan plan , do dan see tersebut?



Pustaka

Plan

Guru-guru sains yang terlibat dalam MGMP , berkumpul, berdiskusi tentang masalah dalam pembelajaran, menentukan materi ajar dan guru model untuk open lesson.

Menyusun RPP

Menyusun LKS (local materials, daily life and hands on activity)

Melaksanakan uji coba LKS

Apa yang dilakukan pada tahap do ?



Pustaka



Do (Implementation)

Guru mengajar sesuai RPP

Hadir observer (guru, dosen, pengawas, semua yang hadir pada pembelajaran).

Apa tugas observer? Mengamati :

Bagaimana interaksi siswa dengan siswa ?

Bagaimana interaksi siswa dengan guru ?

Bagaimana eksplorasi terhadap materi ajar?

Manfaat apa yang diperoleh dari pembelajaran tersebut?



See (Reflection)

Guru menyampaikan komentar pelaksanaan pembelajaran.

Observer menyampaikan hasil observasinya (fokus pada aktifitas siswa).

Materi Kimia apa yang diajarkan di SMP?



Pustaka

 Materi Kimia di SMP

Kurikulum 2006

Bahan Kimia di rumah
Wujud zat
Bahan Kimia dalam Bahan Makanan
Zat adiktif dan psikotropika
unsur senyawa dan campuran
Pemisahan Campuran
Perubahan Kimia
Ciri-ciri reaksi kimia
Asam, Basa dan garam
Bahan Kimia di bidang industri, kimia dan pertanian

Kurikulum KTSP

- Klasifikasi Materi
- Perubahan fisika dan perubahan kimia
- Partikel materi
- Bahan Kimia dalam Kehidupan



Temuan dan Pembahasan

- Siklus 1
Pembelajaran belum alami karena adanya observer
Rasa percaya diri guru meningkat.

- Siklus 2
Tahap plan guru sudah lebih aktif
Kreatifitas guru menyiapkan eksperimen sangat baik,
berhubungan dengan yang ada pada kehidupan sehari-hari.

- Siklus 3
Kolegalitas terbentuk baik.
Guru lebih mandiri dalam penyiapan RPP
Pembelajaran nampak “Pakem”



Temuan dan Pembahasan

- Setelah 5 Siklus
- A : Jatinangor
Kolegalitas dan kreatifitas guru meningkat.
Pembelajaran berpusat pada aktifitas siswa.
LKS dibuat tanpa praktikum, namun dibuat gambar (komik).
Komunikasi siswa dalam kelompok sangat baik.
- B : Tanjung sari
Pembelajaran menarik
Pemahaman materi guru meningkat
Guru lebih percaya diri
Siswa antusias mengikuti pelajaran
- C : SMPN 4 Sumedang
Guru lebih mandiri
Kolegalitas dan wawasan meningkat
perhatian pada kelompok lain yang presentasi sangat tinggi
- D : SMPN 5 Sumedang
Siswa antusias mengikuti pembelajaran
Guru masih kurang pada aspek keselamatan siswa dan penguasaan materi



Temuan dan Pembahasan

- E : SMPN 1 Paseh
Guru memahami LS baik untuk dirinya maupun sekolahnya, sehingga antusias untuk mengikuti LS.
Apresiasi sangat tinggi dalam pengembangan LKS dan teaching materials
- F : SMPN 1 Tomo
Guru mandiri dalam plan dan do.
Wawasan guru meningkat, miskonsepsi berkurang
Siswa aktif dan kreatif
- G : SMPN 1 Darmaraja
Jumlah guru sedikit.
Namun setelah siklus 3, guru bertambah.
- H : SMPN 1 Situraja
Guru hadir lengkap.
Pengawas dan Kepala Sekolah sangat perhatian pada kegiatan LS.
Siswa tidak terganggu oleh kehadiran observer.



Kesimpulan



Guru

- Kerjasama yang baik antara guru, pengawas, kepala sekolah dan dosen
- Kolegalitas guru dengan guru baik
- Pandai dalam memilih metode yang dapat membuat siswa aktif, sehingga pembelajaran bermakna
- Metode yang digunakan dalam pembelajaran melibatkan hands on activity, minds on activity dan local materials.
- Pemahaman dan wawasan materi meningkat, miskonsepsi berkurang.
- Pembelajaran lebih baik, aktif, kreatif dan menyenangkan siswa.
- Kekurangannya :
 - waktu tidak cukup, mengatasi hanya untuk topik-topik yang dirasakan penting namun sulit dipahami siswa, LS dilakukan.



Kesimpulan



Siswa

- Siswa aktif selama pembelajaran, berdiskusi dengan teman dalam satu kelompok, dan tidak pernah bosan belajar.
- Siswa belajar dari pengamatan langsung, menggunakan bahan-bahan lokal, sehingga siswa dapat langsung mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa bersemangat dan antusias untuk mengikuti pelajaran.
- Siswa terlihat saling membantu dan saling bekerja sama, bahkan ada yang berpendapat senang mengikuti pelajaran karena **dapat belajar dari teman lainnya (terjadi tutor sebaya)**

Namun demikian dirasakan untuk kelas yang baru melakukan *open lesson*, pada awalnya siswa merasa grogi karena banyak pengamat (*observer*), dan suasana menjadi berubah ketika guru telah membagi kelompok kerja.

- Kadang-kadang dirasakan bahwa pada waktu pembelajaran kurang terjadi komunikasi antar kelompok, sehingga perlu motifasi dari guru agar ada

